

# Analisis Jabatan

## DEPUTI PENGKAJIAN DAN PENGINDERAAN

### Ringkasan

Jabatan ini memimpin pelaksanaan pengumpulan data, pengamatan, analisis, evaluasi, dan perumusan peluang, kendala serta kecenderungan lingkungan strategis nasional, regional dan internasional dalam rangka pembinaan ketahanan nasional.

### Deskripsi

1. Menyiapkan pelaksanaan kerjasama dengan instansi pemerintah, baik dalam negeri maupun luar negeri serta swasta dalam negeri dalam rangka penyusunan pengkajian dan penginderaan strategis.
2. Memimpin persiapan dan penyelenggaraan pengkajian dan penginderaan strategis nasional, regional, dan global.
3. Memimpin perumusan hasil pengkajian dan penginderaan nasional dengan pemanfaatan forum kerja sama nasional, regional, dan global.
4. Memimpin pengolahan bahan dan data, mengamati, menganalisa, dan mengevaluasi, yang akan digunakan bagi perumusan peluang, kendala serta kecenderungan lingkungan strategis nasional, regional, dan internasional dalam rangka pembinaan ketahanan nasional. Memimpin perumusan hasil pengkajian berupa peluang dan kendala serta hasil penginderaan strategis berupa kecenderungan.
5. Memimpin penyusunan perkiraan keadaan strategis nasional (Kirstranas), Telaahan Strategis Nasional (Telstranas), dan Rancangan Apresiasi Strategis Nasional (Apstranas).
6. Memimpin penyusunan perkiraan peluang dan kendala hasil penginderaan strategis berupa kecenderungan dalam rangka pembinaan ketahanan nasional dan mengevaluasi dinamika pembangunan nasional
7. Mengadakan koordinasi lintas kedeputian yang berkaitan dengan tugas-tugas Deputi Pengkajian dan Penginderaan.
8. Memimpin dan mengarahkan pembuatan TOR (konsep Naskah Awal) sebagai panduan dalam pembahasan lebih lanjut pada forum Rapat Kerja Terbatas (Rakertas) terkait penyusunan perkiraan keadaan strategis nasional (Kirstranas), Telaahan Strategis Nasional (Telstranas), dan Rancangan Apresiasi Strategis Nasional (Apstranas) serta penyusunan perkiraan peluang dan kendala hasil penginderaan strategis berupa kecenderungan dalam rangka pembinaan ketahanan nasional dan mengevaluasi dinamika pembangunan nasional
9. Memimpin dalam penyempurnaan hasil kajian yang telah dilaksanakan melalui forum Rakertas, untuk kemudian dituangkan ke dalam *executive Summary* beserta surat yang dikirimkan kepada Presiden RI.
10. Memimpin penyempurnaan perumusan hasil Pokjasus tersebut pada forum intern untuk kemudian membuat *executive summary* beserta surat yang dikirimkan kepada Presiden RI.
11. Memimpin pelaksanaan kajian secara cepat dengan narasumber (pakar) pada forum Perkiraan Cepat (Kirpat) untuk segera dirumuskan solusinya dan dikirimkan kepada Presiden RI berupa surat dengan lampiran naskah.
12. Memimpin kajian di daerah, yang kemudian memecahkan persoalan yang ada di daerah sasaran/ tujuan sampai tingkat kabupaten pada 33 Provinsi di Indonesia, serta merumuskan dan menemukan solusi pemecahannya untuk dikirimkan kepada Presiden RI (berupa laporan dan surat).
13. Melaksanakan Kajian Luar Negeri guna mendalami persoalan Kamnas dalam rangka penyempurnaan fungsi dan tugas Setjen Wantannas.
14. Menentukan pendekatan atau solusi terbaik dalam perencanaan kebutuhan staf jangka pendek dan jangka panjang.
15. Mengambil keputusan tentang permasalahan dalam pekerjaan yang diajukan oleh pejabat struktural di lingkungan Deputi Pengkajian dan Penginderaan.
16. Menemukan dan melaksanakan cara untuk mengurangi hambatan pencapaian *out put* organisasi, peningkatan dan pengembangan tim kerja, atau penyempurnaan prosedur kerja di lingkungan Deputi Pengkajian dan Penginderaan.
17. Mengevaluasi, menilai, dan menetapkan prestasi kerja Pembantu Deputi dan Analis Kebijakan di lingkungan Deputi Pengkajian dan Penginderaan.
18. Mendengar dan menyelesaikan masalah pegawai di lingkungan Deputi Pengembangan.

19. Mengusulkan biaya yang diperlukan dalam pelaksanaan kegiatan dan perjalanan dinas pegawai di lingkungan Deputi Pengembangan.
20. Mengatur kebijaksanaan keuangan Deputi Pengkajian dan Penginderaan..
21. Mendelegasikan wewenang kepada pejabat yang ditunjuk.
22. Melaksanakan penilaian personel/kondite dan pengendalian karier personel di lingkungan Deputi Pengkajian dan Penginderaan.
23. Meninjau dan menyetujui tindakan pelanggaran disiplin pegawai di bawahnya

### **Tanggung jawab**

1. Menjamin kesesuaian rencana dan program Kedeputian Pengkajian dan Penginderaan dengan mengacu pada Rencana Strategik Setjen Dewan Ketahanan Nasional.
2. Terumuskannya rancangan pengkajian dan penginderaan strategi nasional dalam rangka pembinaan ketahanan nasional dan mengevaluasi dinamika pembangunan nasional

### **Wewenang**

1. Rencana Jadwal kerja tahunan dan multi tahun yang merupakan pekerjaan di lingkungan Deputi Pengkajian dan Penginderaan termasuk pekerjaan yang dikontrakan.
2. Memastikan pelaksanaan tujuan dan sasaran pekerjaan perumusan pengkajian dan penginderaan strategis.
3. Menentukan tujuan dan sasaran yang perlu diprioritaskan.
4. Menentukan pendekatan atau solusi terbaik dalam perencanaan kebutuhan staf jangka pendek dan jangka panjang.
5. Mengarahkan suatu segmen dalam merumuskan pengkajian dan penginderaan strategis.
6. Mengambil keputusan tentang permasalahan dalam pekerjaan yang diajukan oleh pejabat struktural di lingkungan Deputi Pengkajian dan Penginderaan.
7. Mengevaluasi, menilai, dan menetapkan prestasi kerja Pembantu Deputi di lingkungan Deputi Pengkajian dan Penginderaan.
8. Mendengar dan menyelesaikan masalah pegawai di lingkungan Deputi Pengkajian dan Penginderaan.
9. Meninjau dan menyetujui tindakan pelanggaran disiplin pegawai di bawahnya.
10. Mengusulkan biaya yang diperlukan dalam pelaksanaan kegiatan dan perjalanan dinas pegawai di lingkungan Deputi Pengkajian dan Penginderaan.
11. Menemukan dan melaksanakan cara untuk mengurangi hambatan pencapaian out put organisasi, peningkatan dan pengembangan tim kerja, atau penyempurnaan prosedur kerja di lingkungan Deputi Pengkajian dan Penginderaan.

### **Butir Informasi Lain**

1. Jabatan ini memerlukan keahlian, ketelitian, dan ketepatan waktu dalam mengkoordinir, menganalisa, dan mengevaluasi secara tepat serta benar di lingkungan Setjen Dewan Ketahanan Nasional.
2. Jabatan ini memerlukan keahlian koordinasi, dan pengawasan mengenai materi yang akan dibahas dan dikaji secara integral serta komprehensif berkaitan dengan kondisi dan situasi terkini untuk mendapatkan masukan secara optimal dan benar yang kemudian dirumuskan sebagai bahan masukan untuk menentukan rancangan kebijakan strategis yang akan dipergunakan oleh Presiden RI

## Bahan Kerja

- a. Para Pakar, Pejabat Formal, Tokoh Masyarakat baik perorangan maupun kelembagaan (3 jalur/sumber)
- b. Media cetak dan elektronika
- c. Hasil Rapat, Seminar, Lokakarya, Saresehan dan Penugasan.
- d. Pengkajian daerah, pengkajian luar negeri dan konsultasi

## Perangkat / Alat Kerja

- a. Ruang kerja dan perlengkapannya
- b. Alat tulis kantor
- c. Komputer dan printer
- d. Alat komunikasi
- e. Alat transportasi

## Hasil Kerja

1. Dokumen rancangan kebijakan pengkajian dan pernginderaan terhadap ketahanan nasional
2. Jumlah saran tindak pengkajian strategis

## Korelasi

Jabatan	Unit Kerja / Instansi	Dalam Hal
<ol style="list-style-type: none"><li>1. Sekretaris Jenderal Dewan Ketahanan Nasional</li><li>2. Bandep dan Anjak Dejiandra</li><li>3. Pimpinan K/L, Sekjen K/L, Ketua Komisi I, DPR-RI, Pimpinan Parpol, Ormas, Gubernur</li><li>4. Deputi Bidang Sistem Nasional, Deputi Politik dan Strategi, serta Deputi Pengembangan</li><li>5. Rektor Perguruan Tinggi, Dirjen, Deputi, Kepala Balitbang K/L</li><li>6. Bandep dan Anjak di lingkungan Deputi Bidang Sistem Nasional, Deputi Politik dan Strategi, serta Deputi Pengembangan</li><li>7. Karoum, Karopok, Karopsp, Direktur, Asdep K/L</li></ol>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Setjen Wantannas</li><li>2. Kedeputian Setjen Wantannas</li><li>3. K/L</li></ol>	Hubungan yang dilakukan adalah untuk konsultasi, koordinasi, evaluasi dan pengawasan

## Kondisi Lingkungan Kerja

1. Tempat Kerja	:	Dalam ruangan
2. Suhu	:	Dingin
3. Udara	:	Sejuk
4. Keadaan Ruangan	:	Baik
5. Letak	:	Strategis
6. Penerangan	:	Terang
7. Suara	:	Tenang
8. Keadaan Tempat Kerja	:	Bersih dan rapi
9. Getaran	:	Tidak ada

**Resiko Bahaya** : Tidak ada

## Syarat Jabatan

1. Pangkat / Gol	:	IV/e – Pembina Utama
2. Pendidikan	:	S.2 / Pasca Sarjana
3. Kursus / Diklat	:	Sepati/Diklat Pim Tk. I
4. Teknis	:	1. Jabatan ini mengarahkan suatu program, dan memerlukan serta pendekatan komprehensif-integral dalam rancangan perumusan kebijakan Pengembangan Nasional 2. Jabatan ini berdampak pada unit kerja, instansi serta pencapaian misi atau program peningkatan ketahanan nasional yang dapat di evaluasi
5. Pengalaman Kerja	:	Pernah bekerja di bidang sosial politik
6. Pengetahuan Kerja	:	1. Jabatan ini mengarahkan pekerjaan Analisa yang rumit dan memerlukan kemampuan penalaran, interpretasi serta pendekatan komprehensif-integral dalam merancang perumusan kebijakan ketahanan nasional berkaitan dengan pengkajian dan penginderaan strategis 2. Jabatan ini berdampak pada pencapaian misi atau program peningkatan ketahanan nasional yang dapat dievaluasi dan mendapat perhatian Presiden selaku Kepala Pemerintahan, DPR RI dan masyarakat dalam merumuskan kebijakan ketahanan nasional berkaitan dengan pengkajian dan penginderaan strategis.
7. Keterampilan Kerja	:	1. Jabatan ini memerlukan keahlian, ketelitian dan ketepatan waktu dalam mengkoordinir, menganalisa, dan mengevaluasi secara tepat serta benar di lingkungan Setjen Dewan Ketahanan Nasional 2. Jabatan ini memerlukan ketajaman Analisa, konseptual, inovatif dalam menyikapi isu-isu nasional, regional, dan global yang berpotensi menghambat pembangunan nasional sebagai bahan masukan dalam menyusun Pengkajian dan Penginderaan. 3. Jabatan ini memerlukan keahlian koordinasi dan pengawasan mengenai materi yang akan di bahas dan dikaji secara integral serta komprehensif berkaitan dengan kondisi dan situasi terkini untuk mendapatkan masukan secara optimal dan benar, yang kemudian dirumuskan sebagai bahan masukan untuk menentukan rancangan kebijakan strategis yang akan dipergunakan oleh Presiden RI
8. Bakat Kerja	:	G (Intelegensia), V (Bakat Verbal), N (Numerik), S (Pandang ruang), P (Penerapan bentuk), Q (ketelitian)
9. Tempramen Kerja	:	D : Directing – Control – Planning (DCP) F : Feeling – Idea – Fact (FIF) I : Influencing (INFLU) J : Sensory & Judgmental Creteria (SJC) M : Measurable and Verifiable Creteria (MVC)

P : Dealing With People (DEPL)  
R : Repetitive and Continuous (REPCON)  
S : Performing Under Stress (PUS)  
T : Set of Limits, Tolerance and Other Standart (STS)  
V : Variety and Changing Conditions (VARCH)

10. Minat Kerja : 1.b : Kegiatan yang berhubungan dengan komunikasi data  
2.b : Kegiatan yang bersifat ilmiah dan teknik  
3.a : Kegiatan-kegiatan rutin, konkrit & teratur  
3.b : Kegiatan yang bersifat abstrak dan kreatif  
4.a : Kegiatan yang di anggap baik bagi orang lain  
4.a : Kegiatan yang menghasilkan penghargaan dari pihak  
lain  
5.b : Kegiatan yang menghasilkan kepuasan nyata dgn  
proses
11. Upaya Kerja : Berdiri, Berjalan, Duduk, Berbicara
12. Penampilan : Sehat jasmani/rohani
13. Fungsi Jabatan : D0 : Memadukan data  
D1 : Mengkoordinasikan data  
D2 : Menganalisis Data  
D3 : Menyusun data  
D4 : Menghitung data  
O0 : Menasehati  
O1 : Berunding  
O2 : Mengajar  
O3 : Menyelia  
O5 : Mempengaruhi  
O6 : Berbicara – memberi tanda  
O7 : Melayani orang  
O8 : Menerima instruksi